

## ABSTRAK

Perjanjian terapeutik merupakan suatu perjanjian yang diatur dalam pasal 1319 KUH Perdata. Perjanjian terapeutik masuk kedalam perjanjian tidak bernama yang didalamnya tentunya berisikan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan bagi para pihak, sesuai yang telah diatur di dalam KUH Perdata. Penggugat pada kasus ini sebagai orang tua pasien melayangkan gugatan perbuatan melawan hukum atas dasar tindakan yang diberikan oleh Tergugat menyebabkan kebutaan secara permanen yang dialami oleh pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi ketepatan putusan yang dikeluarkan hakim pada putusan Nomor 11/Pdt.G/2019/PN.Sgt serta mengetahui kesesuaian gugatan kerugian dengan aturan mengenai ganti kerugian dalam perbuatan melawan hukum.

Penulisan hukum ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder mengingat penelitian ini menggunakan metode yuridis-normatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan dan kajian dokumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif.

Berdasarkan analisis dari penulis, perbuatan tergugat sebagai dokter spesialis mata dengan memberikan suatu tindakan yang tergolong tidak kompeten, tidak melakukan pola asuh terhadap pasien dan tidak melakukan pemasangan DOP mata pasca dilakukannya tindakan operasi serta tidak dilakukannya suatu pencatatan rekam medis seharusnya dikualifikasikan sebagai suatu perbuatan malpraktik medis dan melawan hukum. Asal mula hubungan hukum dua belah pihak adalah hubungan perjanjian terapeutik yang tergolong kedalam perjanjian tidak bernama serta dokter dalam hal ini tidak melakukan suatu upaya yang maksimal guna kesembuhan pasien sebagai kewajibannya selaku dokter. Penggugat di dalam putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 11/Pdt.G/2019/PN.Sgt merasa bahwa telah timbul kerugian materiil dan imateriil atas perbuatan Para Tergugat. Tuntutan Penggugat mengenai ganti kerugian dalam bentuk uang ditolak oleh hakim atas dasar tidak bisa dibuktikan bukti-bukti yang sah. Apa yang penggugat ajukan sejatinya sudahlah tepat dan sesuai dengan berbagai ketentuan aturan hukum yang berlaku dan prinsip ganti kerugian yang diajukan pula telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Kata Kunci** : Perbuatan Melawan Hukum, Perjanjian Terapeutik, Malpraktik Medis

## **ABSTRACT**

*The implied contract between physician and patient is regulated in the Civil Code Article 1319. This type of contract is an unnamed agreement containing the obligations of both parties. In this thesis we will discuss case number 11/Pdt.G2019/PN.Sgt, in which the plaintiff, the legal guardian of the patient, sues the defendant, the physician, because the actions of the defendant has caused permanent blindness in the patient, which is against the law (tort). The objective of this thesis is to identify the accuracy of the ruling made by the judge in case number 11/Pdt.G2019/PN.Sgt and to find whether or not the damages claimed by the plaintiff are in accordance with the law on compensation in actions against the law.*

*The approach used to write this thesis is the normative juridical approach through secondary data collected through literature and document review. The research specifications used is descriptive – analytical research with an analytical qualitative data method.*

*According to the research and analysis conducted by the writer, the defendant, as an ophthalmologist, has carried out an act of medical malpractice by providing incompetent care. Specifically by not taking care of the patient, not installing eye DOPs after the operation was carried out and not writing a proper medical record of the procedures done by the defendant. The legal relationship between the two parties is the aforementioned implied contract. However the physician failed to fulfill their obligations by not providing the maximum amount of care in effort to cure the patient. The plaintiff then claimed damages for material and immaterial losses that occurred due to the defendant's actions. In court, the demands of the plaintiff were not granted by the judge due to lack of evidence. In reality, the plaintiff's demands were suitable to the damages occurred and in line with the applicable laws and principles.*

**Keywords:** *Tort, Implied Contract, Medical Malpractice*